



MENINGKATKAN BERBAHASA AUD MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BONEKA TANGAN DI TK ASIH SEJATI LAMPUNG

Evi Susanti

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Terbuka

evisusantisejati@gmail.com

Abstrak

Murid TK Asih Sejati Lampung cepat bosan di kelas karena kegiatan belajar yang tidak efektif. Untuk mengatasi hal ini, media pembelajaran harus dikembangkan sepanjang proses belajar mengajar. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan membuat boneka tangan sebagai media pembelajaran dan menambahkan panggung boneka sebagai penunjuk latar tempat. Siswa kelas A TK Asih Sejati dapat menggunakan boneka tangan sebagai alat belajar untuk menyimak dan mendengarkan dongeng. Untuk mengetahui apakah siswa kelompok A TK Asih Sejati lebih baik dalam menggunakan boneka tangan dan lebih baik dalam berbicara. Kelompok A TK Asih Sejati Anak Usia Dini Tahun Pelajaran 2022/2023 terdiri dari 20 siswa, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Selain itu, tujuan penelitiannya adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan mendongeng yang dilakukan dengan boneka tangan. Selama pelaksanaan tindakan, guru sebagai peneliti mengumpulkan data. Observasi, wawancara, catatan harian, angket, dan metode lainnya dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam karya ilmiah, observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting.

Kata kunci: Perkembangan Bahasa, Boneka Tangan, Anak Usia Dini

Pendahuluan

Setiap anak memiliki kemampuan berpikir yang berbeda-beda. Ada yang memiliki kemampuan berpikir tinggi, sedang, dan rendah. Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, lingkungan mereka, dan latar belakang yang berbeda, yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir mereka. Anak-anak di sekolah harus menerima informasi pembelajaran yang sama dengan teman mereka agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini terjadi saat melakukan PPL melalui observasi langsung. Selama proses pembelajaran, siswa hanya difokuskan pada menghafal dan memahami materi pembelajaran yang ada dalam buku ajar.

Bagi siswa untuk mendapatkan pengetahuan pendidikan, media pembelajaran sangat penting. Hal ini memungkinkan siswa yang memiliki bakat berpikir tinggi, sedang, dan kurang dapat memberikan kontribusi yang sama dalam pencapaian tujuan pendidikan. Penggunaan media pendidikan tentunya disesuaikan dengan perkembangan zaman



(Suratman & Rahnang, 2021) . Namun, tidak setiap sekolah memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menyediakan materi pembelajaran kepada siswa. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, guru harus terbiasa menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa melalui media yang efisien, terjangkau, dan mudah.

Guru merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, dan dalam pelajaran bahasa Indonesia, siswa harus dapat mendengarkan dan memahami instruksi guru. Siswa dalam hal ini merupakan anak usia dini yang berusia 0-6 tahun yang harus distimulus baik aspek perkembangan kognitif, sosial-emosional, seni, moral-agama, fisik-motorik, dan bahasa (Suratman & Arif, 2020). Siswa membutuhkan keterampilan mendengarkan yang baik untuk memahami apa yang diajarkan kepada mereka. Mengetahui tujuan pembelajaran memperjelas bahwa bahan diperlukan untuk membantu siswa memahami makna dongeng yang diajarkan oleh guru mereka. Keputusan penulis untuk memanfaatkan boneka tangan didasarkan pada pengalaman di PPL yang mengajarkan bahwa seorang guru hanya bisa menggunakan materi yang sesuai dengan perkembangan zaman. Namun, tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menginformasikan siswa tentang pembelajaran.

Selain itu, guru harus memahami dan memahami dengan baik media pembelajaran yang berkaitan dengan dengan pengembangan (Hutagalung & Suratman, 2019). Proses pembelajaran saat ini, yang terdiri dari buku teks cerita, papan tulis, dan gambar-gambar yang ditempelkan di depan kelas, membuat siswa cepat bosan dan gaduh. Menurut Umam (2019:3) penggunaan buku standar umum yang belum dimanifestasikan dengan materi dapat mengurangi pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru. Untuk menyelesaikan masalah ini, diharapkan ada tambahan alat pembelajaran boneka tangan. Ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan meningkatkan minat mereka pada pelajaran bahasa Indonesia materi menyimak, khususnya untuk siswa kelas B TK Asih Sejati.

Boneka tangan ini dibuat untuk dimanfaatkan dalam cerita yang akan dibawakan, dan dilengkapi dengan panggung untuk mewakili lokasi yang akan dipentaskan. Jika mereka dapat mendemonstrasikan pembelajarannya menggunakan media nyata atau tiga dimensi di depan kelas, anak-anak kelas rendah yang masih memiliki intuisi yang kuat akan sangat tertarik untuk belajar. Akibatnya, anak-anak di kelas bawah akan mendapat manfaat besar dari penggunaan alat belajar boneka tangan ini. Siswa dapat membantu anak-anak dengan keterampilan bahasa mereka dengan menggunakan sumber belajar boneka tangan.

Metode

Studi ini dibagi menjadi dua siklus, dengan tiap siklus terdiri dari beberapa tahap atau langkah: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, pengumpulan data, dan refleksi. Subjek penelitian adalah Anak Usia Dini Kelompok A TK Asih Sejati Desa Suka Jaya, Kecamatan Gunung Agung. Tahun Pelajaran 2022/2023, yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 12 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Dan objek penelitiannya adalah meningkatkan kemampuan berbahasa melalui kegiatan mendongeng dengan boneka tangan. Lokasi



Penelitian tindakan kelas di laksanakan di TK Asih Sejati Suka Jaya kec. Gunung Agung Kab. Tulang Bawang Barat, bulan Mei sampai Mei 2023. Penelitian tindakan kelas TK Asih Sejati kelas A, kelompok usia 4-5 tahun. Karakteristik Siswa. Jumlah siswa 20 ,Usia 4-5 tahun, Jenis kelamin : Siswa laki -laki 12, Siswa perempuan 8, Pekerjaan orang tua 100% tani.

Hasil dan Pembahasan

1. Siklus 1

**Tabel 1. Hasil Pengamatan
Prestasi Siswa Siklus 1**

No	nama siswa	kemampuan mengenal huruf			
		BB	MB	BSH	BSB
	Amara nafisha medina				
	Aprizalia aurasari				
	Aqila naila putri				
	Dani nugroho				
	Fariel ghani setiawan				
	Ghani yasid khairi				
	Muhamad hanif radinka				
	Muhamad aldian firnando				
	Novan fajar saputra				
	Putri alya shafika				
	Rafa ahmad pratama				
	Rafi ahmad pratama				
	Rangga okta pratama				
	Rani rahmawati				
	Ricko deni setiawan				
	Satria shafik mahendra				
	Zora bilkis nur yanti				
	Zulfikar Ramadan				
	Marcell				
	Arsyla azmya hikmawan				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



Tabel tersebut menunjukkan bahwa ada dua anak yang belum berkembang (7,5%), empat anak yang mulai berkembang (14,5%), dan dua puluh anak yang sudah berkembang atau sudah mengenal angka ada dua puluh (tujuh puluh persen). Selain itu, data ini menunjukkan bahwa perkembangan anak dalam mengenal angka pada siklus pertama belum memenuhi kriteria keberhasilan. Ini karena siklus kedua harus dilakukan untuk meningkatkan perkembangan anak tersebut.

2. Siklus II

Tabel 2. Hasil Pengamatan Penilaian Konsep Mengenal Angka Siklus 2 (prestasi siswa)

No	Nama Siswa	Kemampuan Mengenal Bilangan			
		BB	MB	BSH	BSB
	Amara nafisha medina				
	Aprizalia aurasari				
	Aqila naila putri				
	Dani nugroho				
	Fariel ghani setiawan				
	Ghani yasid khairi				
	Muhamad hanif radinka				
	Muhamad aldian firnando				
	Novan fajar saputra				
	Putri alya shafika				
	Rafa ahmad pratama				
	Rafi ahmad pratama				
	Rangga okta pratama				
	Rani rahmawati				
	Ricko deni setiawan				
	Satria shafik mahendra				
	Zora bilkis nur yanti				
	Zulfikar Ramadan				
	Marcell				
	Arsyla azmya hikmawan				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sengat Baik



Dijelaskan bahwa pengetahuan mengenal angka anak meningkat setelah perbaikan pada siklus kedua. Ada 18 anak (93%) yang sudah mengenal angka atau berkembang sesuai harapan, dan 2 anak (7%) yang mulai berkembang yang sebelumnya tidak mengenal angka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siklus berikutnya tidak memerlukan perbaikan lagi karena sudah mencapai kriteria keberhasilan di atas 85%. Oleh karena itu, pembelajaran guru dan siswa dalam kegiatan pelajaran siklus 2 meningkat. Kemampuan siswa meningkat dari 78% menjadi 93%, dan hanya 7% masih berkembang (mulai berkembang). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan boneka jari sebagai media bercerita dalam proses pembelajaran di TK Asih Sejati Lampung dapat meningkatkan keterampilan anak usia dini, terutama dalam kemampuan berbahasa mereka.

Pembahasan

Perencanaan pembelajaran menggunakan media bercerita boneka jari dalam meningkatkan kemampuan mengenal bahasa Indonesia pada Anak Usia Dini di Tk Asih Sejati seperti : menentukan bahan pelajaran dan merumuskan tujuan, pengolahan dan perorganisasian anak, mengembangkan materi media (alat peraga) pembelajaran, merencanakan skenario kegiatan, merencanakan pengolahan kelas dan menyiapkan alat penilaian dapat membantu mengembangkan dan meningkatkan tingkat kecerdasan anak. Penulis menemukan bahwa guru sering menggunakan media dengan sederhana atau bahkan tidak pernah menggunakannya untuk menyampaikan informasi. Untuk menarik minat siswa dan menginspirasi mereka untuk belajar, penulis menggunakan media pembelajaran boneka tangan. Metode mendongeng dengan bantuan media boneka merupakan metode pembelajaran yang tepat karena memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas dan menerima pelajaran dengan baik.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media bercerita boneka jari dalam meningkatkan kemampuan Berbahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini di Tk Asih Sejati sangat menunjang kegiatan pembelajaran. Pengelolaan interaksi kelas, pemberian penilaian proses dan hasil belajar anak. Peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia dengan menggunakan media boneka jari pada Anak Usia Dini di TK Asih Sejati setelah dilakukan pembelajaran yaitu dari 20 anak yang ada di TK Asih Sejati 18 anak sudah mampu berbahasa Indonesia atau 93% dan hanya 2 anak yang mulai berkembang sebanyak 7%. Media boneka tangan yang telah dibuat harus melalui langkah validasi media yang dilakukan oleh Evi Susanti selaku guru kelas B TK Asih Sejati.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa: Menggunakan media bercerita boneka jari yang diterapkan di TK Asih Sejati dapat meningkatkan berbahasa Indonesia Anak Usia Dini serta memberikan hasil yang sangat baik bagi perkembangan kemampuan anak. Metode serta perilaku guru dalam menyampaikan materi merupakan kunci efektifnya proses belajar mengajar di TK Asih Sejati. Boneka



tangan adalah alat pembelajaran yang ideal untuk anak usia dini. Dengan mengembangkan media boneka tangan ini, penulis memberikan panggung boneka untuk menunjukkan latar tempat dongeng akan disampaikan. Dengan cara ini, pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan menarik serta dapat meningkatkan daya imajinasi. Rekomendasi berikut dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia Anak Usia Dini: 1) Guru dapat menggunakan media bercerita boneka jari yang unik dan sesuai dengan kesenangan anak; 2) Guru dapat menggunakan metode seperti pendekatan emosional dengan anak agar penyampaian materi berjalan dengan baik; dan 3) Guru dapat meningkatkan latihan dan bimbingan bagi anak yang belum paham dan belum memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Siswanti, Suwanto WA, Djaelani, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Media Boneka Tangan pada Anak Kelompok B TK Pembina Cawas Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2011/2012, Universitas sebelas maret 2011.
- Arsyad, A., *Media Pembelajaran*. Jakarta: PTRajaGrafindoPersada, 2013.
- Cahyadi, R. A. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model". *Education Journal*, 35, 2019.
- Desita Surya, "Peningkatan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Permainan Boneka Tangan Di Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Ilmiah Pesona Paud*, Vol 4, No 1 : 2015.
- Danim, S., *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Habsari, Z. "Dongeng Sebagai Pembentuk Karakter Anak". *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 23, 2017.
- Hutagalung, A. I. Y., & Suratman, B. (2019). Peran Pendiri Sekolah dalam Mengembangkan Kinerja Guru di KB Fun Islamic School Suronegaran Purworejo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(1), 33–50. <https://doi.org/10.21093/sajie.v2i1.1764>
- Jalinus, N., & Ambiyar, *Media Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Lestari Puji, Upaya meningkatkan kemampuan bercerita melalui boneka tangan pada peserta didik kelompok B TK, Marsudisiwi Jajar Lawayan Surakarta 2015.
- Madyawati Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana, 2017
- Marini Ketut Dkk, "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Anak Kelompok B3". *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3 No 1, Tahun 2015.
- Marsudisiwi Jajar Lawayan Surakarta tahun ajaran 2014/2015", *Jurnal Pendidikan usia dini* volume 08 2017.
- Musfiroh Takdiroatun, *Bercerita untuk Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2017.
- Nopriani, Y., Sri Saparahayuningsih, dan Yuli desni "Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dengan Metode Bercerita Melalui Media Boneka Jari". *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2016.
- Puji Lestari, "Upaya meningkatkan kemampuan bercerita melalui boneka tangan pada peserta didik kelompok B TK.



- Resti lupita sari, Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B1 Di Tk Aba Dukuh Gedongkiwo, Yogyakarta 2015.
- Suratman, B., & Arif, M. (2020). Realm of Malay Civilization: Ethnoparenting, Habitus, and Cultural Contestation in Early Childhood Education of Sambas Malay Society. *JSW (Jurnal Sosiologi Walisongo)*, 4(2), 215–230. <https://doi.org/10.21580/jsw.2020.4.2.6014>
- Suratman, B., & Rahnang, R. (2021). Kindergarten Early Childhood Learning Practices in Education Institutions Kindergarten. *Albanna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 30–40.
- VitriSejati, “Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Tangan Kelompok A TK Kuncup Melati”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol. 11 (2019)
- Widowati,D.A.(2016).Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Kelas II B SD Negeri Margoyasan.*Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,2.2016.
- Yunita Ika, “Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Kelompok A di TK Kartika III-38 Kentungan, Depok, Sleman”, Laporan Penelitian, Yogyakarta:Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.